

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas. Oleh sebab itu yang menjadi perhatian khusus adalah upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Penilaian terhadap status kesehatan ibu penting, karena Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator yang peka dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara.¹

Dalam laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 Angka Kematian Ibu tercatat sebanyak 228 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat pada laporan SDKI 2012 tercatat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI maka pada saat itu Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) yang dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal terbesar di Indonesia, salah satunya Jawa Barat.

Berdasarkan data yang dikutip dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 menunjukkan penurunan AKI menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB pada tahun yang sama menunjukkan sejumlah 22,23 per 1000 kelahiran hidup.² Angka tersebut masih jauh dan belum mencapai target Millenium Development Goals (MDGs) Indonesia yaitu menurunkan AKI hingga 102 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB hingga 19 per 1000 kelahiran hidup.^{2,3}

Dalam upaya percepatan penurunan AKI, pemerintah menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah kelancaran

rujukan jika terjadi komplikasi pada ibu bersalin. Rumah sakit rujukan tentunya dituntut memiliki kesiapan khususnya dalam penanganan rujukan bersalin. Salah satu yang menjadi tindakan penanganan tersebut yang harus tersedia di rumah sakit rujukan yakni *sectio caesarea*.⁴

Kejadian *section caesarea* di dunia cukup tinggi, Asia menempati urutan ke 5 setelah region America, Caribbean, Oceania dan Eropa.⁵ Asia tenggara merupakan wilayah dengan *section caesarea* mencapai 14,8 persen yakni tertinggi ke tiga setelah Asia timur dan Asia Barat. Pada penelitian di 4 negara berkembang di asia tenggara. Indonesia sendiri menjadi urutan tertinggi ke dua dengan presentasi angka 29,6 setelah Thailand dengan angka 34.8. Hal ini menunjukkan kejadian *sectio caesarea* di Indonesia masih tergolong tinggi.⁶

Di Indonesia, persalinan secara *sectio caesarea* umumnya dilakukan jika terdapat indikasi medis sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dengan komplikasi. Selain itu *sectio caesarea* menjadi alternatif persalinan tanpa indikasi medis karena dianggap lebih mudah dan nyaman. Kecenderungan peningkatan *sectio caesarea* di Indonesia terus meningkat. Menurut Riskesdas 2018 terjadi peningkatan kejadian *sectio caesarea* menjadi 17,6 persen dari data sebelumnya pada Riskesdas 2013 yakni sejumlah 9,8 persen.

Di Jawa Barat, proporsi gangguan atau komplikasi persalinan pada perempuan umur 10 – 54 tahun mencapai angka 24,6 persen dari nilai tertimbang sebesar 15.043 yang merupakan nilai tertinggi dari seluruh provinsi di Indonesia. Sedangkan untuk jenis gangguan atau komplikasi persalinannya yakni tertinggi pada kasus ketuban pecah dini (6,3), partus lama (4,1), posisi janin melintang atau sungsang (3,6), lilitan tali pusat (3,3), Ibu mengalami hipertensi (3,1), perdarahan (2,8), placenta tertinggal (1,0), placenta previa (0,8) dan terakhir keadaan kejang (0,2). Upaya pertolongan pertama dengan rujukan di Jawa Barat merupakan tertinggi ke dua dengan presentase 57,5% dari nilai tertimbang sebesar 4.677, berada setelah provinsi Jawa Tengah.⁷

Rumah Sakit Umum Kartika Husada Setu merupakan salah satu Rumah Sakit Rujukan di Jawa Barat. Gambaran mengenai kasus *sectio caesarea* pada ibu yang dirujuk merupakan informasi penting untuk bahan evaluasi rujukan bersalin. Data mengenai informasi tersebut di RSUD Kartika Husada Setu belumlah tersedia, sehingga hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian deskriptif mengenai profil pasien rujukan *sectio caesarea* di RSUD Kartika Husada Setu pada periode Januari – Desember 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah penelitian “Bagaimana Profil Pasien *Sectio Caesarea* berdasarkan Status Rujukan di RSUD Kartika Husada Setu Periode Januari – Desember 2018?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien *section caesarea* berdasarkan status rujukan di RSUD Kartika Husada Setu pada periode Januari 2018 – Desember 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui profil pasien rujukan yang melakukan tindakan *sectio caesarea* di RSUD Kartika Husada Setu Periode Januari – Desember 2018 berdasarkan usia, status pendidikan, status pekerjaan, riwayat paritas, dan usia kehamilan.

1.3.2.2 Mengetahui Indikasi pasien *sectio caesarea* berdasarkan status rujukan di RSUD Kartika Husada Setu Periode Januari – Desember 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1.4.1.1 Sebagai tugas akhir wajib yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi sarjana kedokteran dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh pendidikan kepanitraan klinik di program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.4.1.2 Meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang profil pasien rujukan yang melakukan tindakan *sectio caesarea* di RSU Kartika Husada Setu.

1.4.1.3 Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

1.4.2.1 Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber informasi tentang *sectio caesarea*.

1.4.2.2 Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Rumah Sakit

1.4.3.1 Sebagai data untuk rumah sakit untuk pelaporan kasus *sectio caesarea* di RSU Kartika Husada Setu berdasarkan Status Rujukan periode Januari – Desember 2018.

1.4.3.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi di Rumah Sakit Umum Kartika Husada Setu demi meningkatkan mutu kesehatan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1.4.4.1 Masyarakat khususnya ibu hamil dapat mengetahui informasi tentang *sectio caesarea*.